

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dengan istilah *Classroom Action Research (CAR)*. PTK adalah sebuah kajian ilmiah dari suatu penelitian yang diupayakan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan praktik dan proses pendidikan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi guru dan siswa mengenai hasil dan tindakan-tindakan perbaikan yang dianggap mampu memecahkan masalah pendidikan.<sup>1</sup> PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.<sup>3</sup> PTK atau *Classroom Action Research (CAR)* adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan guru di dalam kelas. *Action research* pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset- tindakan- riset-

---

<sup>1</sup> Nur Hidayah, *Panduan Praktis penyusunan Pelaporan penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Prestasi Pusta Karya, 2013), 7

<sup>2</sup> Basuki Wibawa, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003) 9

<sup>3</sup> Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

tindakan- riset- tindakan...” yang di lakukan secara siklik, dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>5</sup> Jadi, penelitian tindakan kelas bisa juga disebut dengan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis dalam PTK ini dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang telah dilakukan, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang telah dilakukan

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah model *Kemmis* dan *Mc. Taggart*, yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## **B. Subjek dan Waktu Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Pasanggrahan Jl. Raya Palka Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang-

---

<sup>4</sup> Abdul Rojak & Maifalinda Fatra, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012), 13

<sup>5</sup> Ibid, 26

Ciomas dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan sedangkan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Pasanggrahan Kabupaten Serang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2016

SDN Pasanggrahan berada di antara rumah-rumah warga. SDN Pasanggrahan memiliki 1 lantai, bangunan sekolahnya pun tidak begitu besar bahkan ada 1 ruangan yang digabung untuk dua kelas dikarenakan kurangnya lahan untuk membangun ruangan kelas, namun kondisi ruangan kelas cukup untuk menampung siswa kurang lebih sebanyak 35. SDN Pasanggrahan memiliki 1 halaman sekolah yang juga dijadikan sebagai lapangan.

### **C. Desain Penelitian**

Desain ini dilaksanakan melalui 1 tahapan pra siklus kemudian dilanjutkan dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan desa di SDN Pasanggrahan.

Pelaksanaan PTK ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Dari beberapa model-model PTK yang ada maka peneliti mengambil contoh model penelitian Kemmis dan Mc Tagart. Pada model Kemmis dan Mc Tagart menggunakan 4 tahap yaitu:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan selalu mengacu kepada tindakan apa yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Rencana tindakan ini mencakup semua

langkah tindakan secara rinci. Segala pelaksanaan PTK mulai dari materi, rencana pelajaran yang mencakup metode

## 2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan ini, yang berlangsung di dalam kelas adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

## 3. Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, guru tidak harus bekerja sendiri. Dalam tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar).

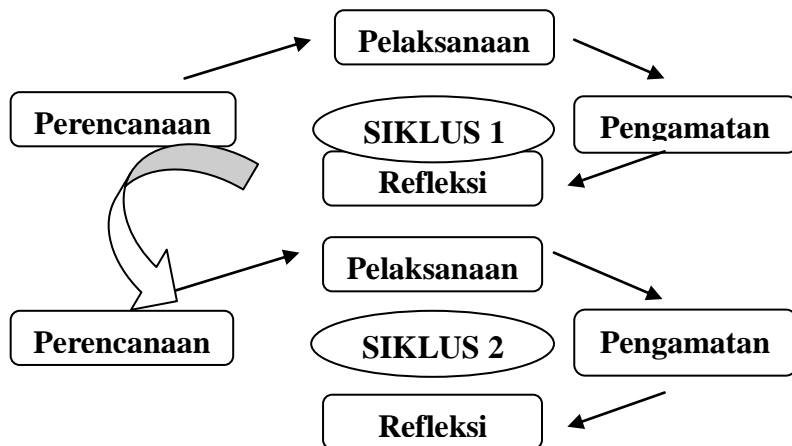
## 4. Refleksi

Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan atau apa yang belum dihasilkan atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan.

Pelaksanaan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar 3.1 yaitu model Kemmis dan Mc Tagart<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nur Hidayah, *Panduan Praktis Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Prestasi Pusta Karya, 2013), 19



Perencanaan pada siklus 1

#### 1. Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikatornya
- c) Membuat lembar kerja siswa
- d) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK

#### 2. Tindakan

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran adalah apersepsi guru dengan menggali pengetahuan siswa dengan pertanyaan yang sifatnya memotivasi siswa dalam belajar
- b) Melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- c) Menerapkan metode pembelajaran *card sort*
- d) Membantu kesulitan siswa dalam belajar apabila menemui kendala saat melakukan tahapan tindakan
- e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi

#### 3. Pengamatan

- a) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode
- b) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi dalam penerapan metode
- c) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan pembelajaran berikutnya
- d) Melihat kemampuan siswa dalam latihan soal yang diberikan

#### 4. Refleksi

- a) Menganalisis temuan saat melakukan observasi
- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat melakukan metode pemberian tugas serta mempertimbangkan langkah selanjutnya
- c) Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran siswa

#### Perencanaan pada siklus II

##### 1) Perencanaan

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus I bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan maupun kekurangan yang masih dihadapi. Hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki rencana tindakan siklus II.

##### 2) Tindakan

Tindakan II berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus I yang belum tuntas

##### 3) Pengamatan

Observasi pada tindakan siklus II menyangkut aktivitas siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan belajar pembelajaran.

#### 4) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus II bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan maupun kekurangan yang masih dihadapi. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pembelajaran di dalam kelas terhadap peningkatan pemahaman hasil belajar siswa.

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II hasil yang diharapkan adalah:

- a) Siswa memiliki kemampuan dan kreatifitas serta selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- b) Guru memiliki kemampuan merancang dan menerapkan metode pemberian tugas individu dan kelompok.
- c) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan desa.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk lebih mengetahui dengan jelas masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep yang diajarkan.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SDN Pasanggrahan**

<b>Instrumen Wawancara</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa jumlah siswa dan siswi di kelas IV SDN Pasanggrahan?</li> <li>2. Mata pelajaran apa yang sulit dipahami oleh siswa?</li> <li>3. Pada materi apa yang sulit dipahami di mata pelajaran PKn?</li> <li>4. Berapa nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran PKn?</li> <li>5. Upaya apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran yang sulit dipahami siswa?</li> <li>6. Metode apa saja yang telah digunakan pada materi pelajaran tersebut?</li> <li>7. Berapa rata-rata nilai yang didapat pada materi tersebut?</li> <li>8. Kendala dan permasalahan apa yang membuat materi tersebut memiliki kesulitan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada 30 siswa, 14 laki-laki dan 16 perempuan.</li> <li>2. Mata pelajaran PKn</li> <li>3. Materi Sistem Pemerintahan Desa</li> <li>4. KKM untuk PKn 70</li> <li>5. Biasanya PR atau pengulangan materi</li> <li>6. Metode Ceramah dan diskusi</li> <li>7. Rata-rata anak pada pelajaran Pkn materi pemerintahan desa mendapat nilai di bawah KKM yang paling kecil 30, kalau yang diatas KKM sekitar 8 orang 70-85 nilainya, kalau yang belum lulus rata-rata nilainya 30-60.</li> <li>8. Kendalanya PKn itu teori lebih banyak mengharuskan siswa untuk membaca sedangkan siswa agak malas untuk membaca dan siswa mempelajari materi pelajaran hanya di sekolah saja tidak diulang di rumah dan materi ini terbilang sulit untuk awal siswa kelas 4.</li> </ol>

2. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan



mencatatnya. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai hasil kegiatan guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar dalam menggunakan metode *card sort* serta dalam menerapkan materi sistem pemerintahan desa. Adapun lembar observasi untuk guru dan untuk siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Untuk Guru**

No	Aspek yang diamati	Skor				Nilai
		4	3	2	1	
<b>A</b>	<b>Tahap Kegiatan Awal</b>					
	1. Guru mengucapkan salam					
	2. Guru mengecek kehadiran Siswa					
	3. Guru memotivasi siswa					
	4. Guru menggali pengetahuan awal siswa yang dikaitkan dengan materi pembelajaran					
	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
	6. Guru mempersiapkan teks bacaan yang akan diberikan kepada siswa					
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	7. Keterampilan menguasai materi yang akan disampaikan					
	8. Guru bertanya jawab terkait materi dengan menggali pengetahuan yang siswa miliki					
	9. Guru membagikan kartu indeks					
	10. Guru menjelaskan cara kerja metode <i>card sort</i>					
	11. Guru memerintahkan siswa mencari siswa lain yang kartunya cocok					
	12. Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran					

	13. Guru dapat menguasai kelas					
	14. Guru dapat mengatur waktu selama belajar					
	15. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil kerjanya					
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>					
	16. Guru melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar					
	17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami					
	18. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini					
	19. Guru memperkuat hasil belajar hari ini					
	20. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa pulang					

Tabel 3.3

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Aspek yang diamati	Skor rata-rata kelas
<b>A. Kegiatan Awal</b>	
1. Siswa menjawab salam dari guru	
2. Siswa termotivasi dengan tepukan semangat	
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	
4. Siswa membaca teks yang diberikan guru	
<b>B. Tahap Kegiatan Inti</b>	
5. Siswa membuat catatan tentang penjelasan guru	
6. Siswa mampu berkonsentrasi selama pembelajaran	
7. Siswa bertanya kepada siswa lain untuk memadukan kartu yang cocok	
8. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran	
9. Siswa menerima pendapat dari temannya	

saat proses pembelajaran diskusi	
10. Siswa mampu menjelaskan mengenai pemerintahan desa melalui metode <i>card sort</i>	
11. Siswa aktif dalam menyimpulkan hasil kerja kelompoknya	
12. Siswa menunjukan kerjasama dengan kelompok	
<b>C. Tahap Kegiatan Akhir</b>	
13. Siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan	
14. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	
15. Siswa mengerjakan tes evaluasi	
16. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran hari ini	
17. Siswa membaca doa dan hamdallah yang dipimpin ketua kelas	

$$\text{Skor rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

### 3. Tes.

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur motivasi, keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal essay. Berikut adalah kisi-kisi tes yang akan diberikan:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Soal Tes Pkn Materi Sistem Pemerintahan Desa**

<b>Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kelas/ Semester</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Ket</b>
<p><b>SK</b> 1. Memahami sistem Pemerintahan Desa</p> <p><b>KD</b> 1.1 Mengenal Lembaga-lambaga dalam Pemerintahan Desa</p>	Pemerintahan Desa	IV (Empat)/ I (Satu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pemerintahan desa</li> <li>2. Menyebutkan lembaga-lembaga pemerintahan desa</li> <li>3. Menjelaskan tugas kepala desa, sekretaris desa, BPD</li> <li>4. Membuat struktur organisasi pemerintahan desa</li> <li>5. Menganalisa wilayah desa</li> <li>6. Menyebutkan lembaga-lembaga pemerintahan desa</li> <li>7. Memahami tugas masing-masing lembaga desa</li> </ol>	<p>Essay</p> <p>Essay</p> <p>Essay</p> <p>Essay</p> <p>Essay</p>	

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan dinamis yang dilakukan oleh para guru peneliti, bergerak dari komponen tindakan dalam satu siklus ke siklus lain.

Dalam PTK, sesuai dengan ciri dan karakteristik PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis dalam PTK ini dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran PKn yang telah dilakukan dari observasi dalam kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peningkatan kemampuan belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan. Untuk menghitung rata-rata kelas yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = Jumlah siswa

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa, rumusnya adalah:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

## F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode mensortir kartu pada pokok bahasan sistem pemerintahan desa dapat diketahui dari ketercapaian indikator antara lain:

1. Nilai KKM pada pembelajaran PKn yaitu 70,00
2. Persentase ketuntasan siswa mencapai 80% dengan ditandai adanya peningkatan prestasi belajar PKn siswa dari siklus 1 ke siklus berikutnya. Pembelajaran berhasil jika siswa mencapai nilai skor KKM di SDN Pasanggrahan dengan persentase mencapai 80% dari jumlah siswa. Apabila kedua sudah tercapai maka tindakan dinyatakan berhasil.